

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tumpeng sebagai kuliner tradisional tidak hanya berperan sebagai makanan, namun kehadirannya yang hanya ada pada momen-momen tertentu juga membuatnya menjadi hidangan yang spesial. Selain karena penampilannya yang menarik, hidangan tumpeng kaya akan nilai filosofis yang membuatnya menjadi salah satu kuliner dan budaya kebanggaan bagi bangsa Indonesia khususnya bagi masyarakat Jawa. Tumpeng yang terdiri dari banyak komponen juga ternyata memiliki makna yang dalam di setiap komponen-komponennya, sehingga apabila digabungkan menjadi satu, tumpeng merupakan perwujudan doa dan harapan dalam sebuah santapan yang hangat.

Untuk hidup sebagai generasi muda bangsa, tentu perlu menumbuhkan rasa kecintaan terhadap tanah air dan segala keragaman di dalamnya termasuk wawasan mengenai kuliner tradisional sebagai identitasnya. Namun berdasarkan riset yang telah penulis lakukan, sebagian besar responden tidak mengenal hidangan tumpeng. Hal ini karena minimnya media yang sesuai dan menarik secara visual untuk anak usia 6—8 tahun. Oleh karena itu penulis merasa bahwa penyampaian informasi ini perlu dilakukan dengan bahasa visual yang tepat sehingga dapat menumbuhkan ketertarikan anak usia 6—8 tahun untuk dapat sekedar mengenal hidangan dan tradisi kuliner tumpeng.

Penulis menerapkan metode perancangan buku dari buku *Book Design* oleh Haslam (2006), dengan tahapan berupa *documentation, analysis, expression, concept, dan design brief*. Perancangan ini diawali dengan pengumpulan data melalui metode kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan penulis. Kemudian dari data-data yang telah didapatkan, penulis melakukan proses *brainstorming* dengan cara membuat *mind map*. Dari *brainstorming* yang telah dilakukan, penulis mengolah hasil analisis menjadi sebuah *big idea* yaitu “Serunya mengenal warisan

cita rasa istimewa!”. Sehingga dari *big idea* tersebut penulis merancang buku ilustrasi anak yang memperkenalkan hidangan tumpeng sesuai dengan preferensi dan gaya bahasa target perancangan yang lebih sederhana namun menarik. Penggunaan warna ilustrasi yang cerah dan hidup memberikan kesan yang penuh rasa seperti halnya hidangan tumpeng yang kaya akan cita rasa, sehingga secara warna dapat menarik perhatian target audiens untuk dapat menyimak isi buku. Pada perancangan buku ini penulis menghadirkan kesan aktif dan dinamis pada *layout* buku yang menggunakan *modular grid*, dengan hasil *layout* yang tidak kaku sehingga target audiens tidak merasa lelah ketika membaca buku ini. Hasil akhir perancangan berupa buku ilustrasi anak yang memiliki aktivitas menarik bagi anak berupa *sticker page* untuk memberikan pengalaman yang seru dalam mengenal hidangan tumpeng.

5.2 Saran

Hasil perancangan karya Tuga Akhir ini tentu masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga melalui karya tulis ini semoga dapat menjadi referensi untuk mengembangkan karya ini dan karya lain yang berkaitan dengan perancangan buku bertema budaya. Selama melakukan proses perancangan, penulis menemukan beberapa hal yang dapat dijadikan sebuah evaluasi bagi pembaca atau mahasiswa di tahun mendatang ketika ingin merancang buku sebagai Tugas Akhir:

- 1) Pada saat memilih topik perancangan Tugas Akhir, penulis perlu memilih topik yang menarik baginya. Selain itu penulis juga harus memastikan bahwa sumber informasi yang diperlukan berkaitan topik tersebut tersedia dan terpercaya.
- 2) Perancangan Tugas Akhir perlu dilakukan dengan konsisten. Sehingga *progress* yang dihasilkan akan lebih memuaskan dan waktu yang tersedia dapat diolah dengan lebih baik.
- 3) Agar dapat menghasilkan karya yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, penulis sangat perlu melakukan diskusi dengan spesialis, rekan seprofesi, dan pihak awam untuk mendapatkan *insights*.

- 4) Mengumpulkan referensi jauh sebelum merancang karya sangat mempermudah proses perancangan karya. Dengan melakukan ini ide-ide akan mudah terbentuk dan proses dapat lebih efisien.
- 5) Dalam menyusun Tugas Akhir penulis perlu menjaga kondisi kesehatan, baik secara fisik dan mental. Tanpa keduanya proses penyusunan Tugas Akhir akan terhambat dan hasilnya tidak maksimal.
- 6) Pada saat merancang Tugas Akhir, ada dalam lingkungan orang-orang yang dapat mendukung penulis juga sangat penting. Dengan adanya dukungan tersebut penyusunan Tugas Akhir dapat dilalui dengan baik.
- 7) Sebagai saran dari sidang akhir, perancangan ini akan lebih baik untuk difokuskan tidak hanya pada audiens DI Yogyakarta saja, sehingga budaya tumpeng dapat diperkenalkan secara luas di Indonesia.
- 8) Dengan orang tua sebagai target audiens yang akan mendampingi anak dalam membaca buku perancangan ini, seharusnya pada bagian *cover* buku dapat ditambahkan sebuah *guide* sebagai petunjuk bagi orang tua untuk mendampingi anaknya dalam membaca buku ini.
- 9) Sebagai media ilustrasi yang dapat memberikan visualisasi mengenai hidangan tumpeng, buku ilustrasi sudah tepat namun diperlukan media tambahan lainnya untuk mendukung proses penyampaian informasi mengenai tumpeng kepada anak.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA